

ABSTRAK

Showam A'rofi: Strategi Kepala Madrasah dalam membangun budaya religius di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati”

Masalah utama dalam penelitian ini adalah: Pertama, Bagaimana strategi Kepala Madrasah dalam membangun Budaya Religius di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Ngemplak kidul Margoyoso Pati. Kedua, Bagaimana proses membangun Budaya Religius di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Ngemplak kidul Margoyoso Pati. Ketiga, Apa faktor-faktor yang mendukung dalam membangun Budaya Religius di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Ngemplak kidul Margoyoso Pati

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yang terdiri atas 3 (tiga) bagian yaitu data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti adalah: 1)..Strategi Kepala Madrasah dalam membangun Budaya Religius di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Ngemplak kidul Margoyoso Pati. dalam mengembangkan religiusitas melalui pembelajaran, Sholat berjamaah, dan melalui kegiatan kegamaan Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Ngemplak kidul Margoyoso Pati membiasakan budaya-budaya yang baik dan bermuatan religiusitas, sehingga siswa terbiasa hidup dengan hal-hal yang baik. 2). Proses membangun Budaya Religius di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Ngemplak kidul Margoyoso Pati: (1) merumuskan visi misi dan tujuan madrasah; (2) membuat alur pembudayaan budi pekerti; (3) menyusun lima tata nilai kerja; (4) menyusun kode etik siswa; (5) menyusun tata tertib siswa; dan (6) menyusun tata tertib guru dan karyawan. 3). Faktor-faktor yang mendukung dalam membangun Budaya Religius di Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Ngemplak kidul Margoyoso Pati. Faktor pendukung dalam mengembangkan religiusitas siswa melalui adanya visi dan misi sekolah yang sesuai, faktor lingkungan siswa, adanya kerja sama antara orang tua dan guru, dukungan dari fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, dan adanya pembudayaan yang baik di lingkungan sekolah. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pengembangan religiusitas siswa adalah fasilitas tempat wudhu dan musholla yang tidak dapat menampung warga sekolah secara bersamaan, strategi pembelajaran yang dibawakan oleh guru terlalu monoton, kurangnya jam pelajaran agama Islam, adanya beberapa siswa yang terlihat pasif ketika pembelajaran, keterbatasan tempat kegiatan keputrian yang membuat kegiatan tersebut kurang kondusif ketika penyampaian materi dan kegiatan pesantren kilat yang monoton acaranya sehingga siswa merasa bosan dengan kegiatan ini

Kata Kunci Strategi, Kepala Madrasah, budaya religius

ABSTRACT

Showam A'rofi: Strategy of the Head of Madrasah in building a religious culture in Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Ngemplak Kidul Margoyoso Pati "

The main problems in this research are: First, what is the strategy of the Madrasah Principal in building a Religious Culture in Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Ngemplak kidul Margoyoso Pati. Second, how is the process of building a Religious Culture in Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Ngemplak kidul Margoyoso Pati. Third, what are the supporting factors in building a Religious Culture in Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Ngemplak kidul Margoyoso Pati

This research is a case study research, with the type of qualitative research. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis which consists of 3 (three) parts, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research results obtained by the researcher are: 1) .. Strategy of the Head of Madrasah in building a Religious Culture in Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Ngemplak kidul Margoyoso Pati. in developing religiosity through learning, congregational prayer, and through religious activities at Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Ngemplak kidul Margoyoso Pati accustoms to good cultures and contains religiosity, so that students get used to living with good things. 2). The process of building a Religious Culture in Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Ngemplak kidul Margoyoso Pati: (1) formulating the vision and mission of the madrasah; (2) create a flow of character culture; (3) compiling five work values; (4) compile a student code of ethics; (5) arranging student regulations; and (6) arranging rules for teachers and employees. 3). Supporting factors in building a Religious Culture in Madrasah Ibtidaiyyah Darun Najah Ngemplak kidul Margoyoso Pati. Supporting factors in developing student religiosity through the existence of an appropriate school vision and mission, student environmental factors, the existence of cooperation between parents and teachers, support from adequate facilities and infrastructure, and a good culture in the school environment. Meanwhile, the inhibiting factors in developing student religiosity are facilities for ablution places and prayer rooms that cannot accommodate school residents simultaneously, the learning strategies presented by the teacher are too monotonous, the lack of Islamic teaching hours, the existence of some students who look passive when learning, limited space Keputrian activities that make these activities less conducive when the delivery of material and Islamic boarding school activities are monotonous so that students feel bored with this activity

Keywords: Strategy, Principal of Madrasah, religious culture